

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metematika merupakan pengetahuan yang mempunyai peranan sangat besar dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kualitas pendidikan matematika selalu ditempatkan sebagai subjek penting didalam sistem pendidikan disetiap negara. Secara formal pelajaran matematika telah diberikan semenjak Sekolah Dasar sehingga ke jenjang Universitas dengan harapan akan melahirkan SDM Indonesia yang berkualitas. Matematika tidak kalah penting dalam meningkatkan mutu kehidupan bangsa juga merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang pada dasarnya dipandang sebagai alat, pola pikir dan ilmu pengetahuan yang dapat dikembangkan sehingga diperlukan penguasaan matematika yang baik sejak dini.

Dalam pembelajaran matematika, seringkali kita menjumpai masalah-masalah terhadap materi yang dipelajari. Siswa dapat memahami setiap masalah dalam setiap pembelajaran jika siswa lebih banyak aktif dalam proses pembelajaran dan memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan pendidik atau guru, apalagi besarnya peran matematika tersebut menuntut siswa harus mampu menguasai pelajaran matematika. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi guru untuk mampu menciptakan kondisi itu, apalagi matematika adalah mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan berpikir yang tinggi dan dirasakan sulit bagi siswa, meskipun materi yang disampaikan oleh guru sangat mudah, tetapi apabila guru tidak dapat menarik perhatian siswa atau

siswa merasakan bosan dengan cara mengajar guru, maka siswa tidak dapat memperhatikan atau kurangnya aktivitas pada materi yang diajarkan.

Pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan matematika yang erat kaitannya dengan karakteristik matematika. Pemecahan masalah merupakan usaha nyata dalam rangka mencari jalan keluar atau ide berkenaan dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga jika siswa yang memecahkan suatu masalah matematika tersebut, maka rasa ingin tahu mereka terhadap masalah itu akan timbul.

Menurut Utomo (2010: 150) ada empat langkah didalam memecahkan suatu masalah. Pertama, mengerti terhadap masalah, kedua, buatlah rencana untuk menyelesaikan masalah, ketiga, cobalah atau jalankan rencana tersebut, dan yang keempat lihatlah kembali hasil yang telah diperoleh secara keseluruhan. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam langkah pemecahan masalah yakni perlu adanya pemahaman tentang masalah yang kemudian dapat direncanakan cara penyelesaiannya, mencoba menyelesaikan dan melihat kembali penyelesaian masalah tersebut secara keseluruhan.

Dalam proses pembelajaran, kita selalu melihat guru kurang memberikan langkah-langkah pemecahan masalah yang sesuai dan sistematis dari penyelesaian suatu soal atau masalah. Sehingga siswa hanya menyelesaikan soal yang sesuai dengan pemahaman mereka tanpa menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru matematika SMP Negeri 1 Talaga Jaya pada tanggal 08 Agustus 2016, diperoleh

bahwa hasil belajar siswa belum optimal, khususnya pada materi fungsi. Hasil belajar tersebut merupakan gambaran langsung mengenai kemampuan siswa yang dinyatakan dengan nilai. Selain itu, sebagian siswa belum memahami atau belum terbiasa dalam penggunaan langkah-langkah dalam pemecahan masalah khususnya pada materi Fungsi. Seperti yang dikutip dari wawancara guru pengajar matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Talaga Jaya. Dalam penyelesaian beberapa soal sebagian siswa menyelesaikan berdasarkan apa yang mereka ketahui tanpa serta hanya berdasarkan pemahaman mereka. Untuk penyelesaian soal-soal seperti yang dicontohkan oleh guru, siswa langsung menyelesaikan soal tersebut tanpa prosedur yang telah dicontohkan oleh guru pengajar. Mereka merasa kesulitan dalam memahami cara-cara dari penyelesaian materi yang sedang dipelajari, bentuk-bentuk serta simbol-simbol apabila sudah diganti dengan model lain siswa sudah tidak mampu lagi serta merasa kebingungan dalam menyelesaikan setiap masalah yang diberikan. Akibatnya keterlibatan siswa dalam penyelesaian soal maupun dalam belajar masih kurang efektif karena lebih berpusat pada guru.

Sehingga dapat juga disimpulkan bahwa pemecahan masalah dari suatu situasi dalam matematika dianggap masalah bagi seorang siswa yang menyelesaikannya. Kemampuan pemecahan masalah sangat penting artinya bagi siswa dan masa depannya, sehingga dalam penyelesaian masalah atau dalam pemecahan masalah matematika siswa diharapkan tidak hanya berdasarkan contoh yang diberikan oleh pengajar agar dapat mendapatkan pembelajaran dimana kemampuan pemecahan masalahnya lebih maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul tentang “*Deskripsi Hasil Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 1 Talaga Jaya*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.
2. Kurangnya pemahaman siswa pada materi fungsi dalam soal pemecahan masalah
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Fungsi.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat satu arah, siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan pada: deskripsi hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika pada materi fungsi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah deskripsi hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika pada materi fungsi ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika pada materi fungsi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi salah satu wahana dalam pembelajaran sebagai aplikasi dari ilmu serta menjadi tolak ukur yang didapat selama perkuliahan.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih bermanfaat untuk peserta didik dalam mengasah kemampuan siswa utamanya dalam kemampuan pemecahan masalah.
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam perancangan kegiatan pembelajaran yang tepat kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar matematika di kelas.
4. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran pembelajaran khususnya bagi pengembangan kurikulum dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan matematika